

Development of Picture Book Learning Media in Indonesian Language Subjects with Poetry Writing Material for Grade III Students at Cluster 2 Elementary Schools in Parang District, Magetan Regency, Academic Year 2023/2024

Marheni Rayung Puspaningrum^{1*}

¹Universitas Doktor Nugroho Magetan

Corresponding Author: Marheni Rayung Puspaningrum bulana280@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: picture books, writing poetry, elementary school, literacy, learning motivation

Received : 14, July

Revised : 28, July

Accepted: 21, August

©2025 Puspaningrum: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This research aims to improve the literacy and creativity skills of elementary school students thru the development of picture book learning media for poetry writing material. The activities were carried out using training methods, teacher mentoring, and media trials with third-grade elementary school students. The service process was conducted in stages, starting from needs analysis, media design, expert validation, and finally implementation at partner schools over a three-month period. The results show that the picture book media is considered suitable, interesting, and effective in increasing students' motivation and poetry writing skills. The implication is that this media can be a relevant visual-based innovative learning alternative to improve the quality of Indonesian language learning in elementary schools

Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Materi Menulis Puisi Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Gugus 2 Kecamatan Parang Kabupaten Magetan Tahun Ajaran 2023/2024

Marheni Rayung Puspaningrum^{1*}

¹Universitas Doktor Nugroho Magetan

Corresponding Author: Marheni Rayung Puspaningrum bulana280@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: buku bergambar, menulis puisi, sekolah dasar, literasi, motivasi belajar

Received : 14, Juli

Revised : 28, Juli

Accepted: 21, Agustus

©2025 Puspaningrum: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan literasi dan kreativitas siswa sekolah dasar melalui pengembangan media pembelajaran buku bergambar pada materi menulis puisi. Kegiatan dilaksanakan dengan metode pelatihan, pendampingan guru, dan uji coba media pada siswa kelas III SD. Proses pengabdian dilakukan secara bertahap mulai dari analisis kebutuhan, perancangan media, validasi ahli, hingga implementasi di sekolah mitra dengan jadwal tiga bulan. Hasil menunjukkan media buku bergambar dinilai layak, menarik, dan efektif meningkatkan motivasi serta keterampilan menulis puisi siswa. Implikasinya, media ini dapat menjadi alternatif pembelajaran inovatif berbasis visual yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam membentuk fondasi literasi dan kreativitas siswa sejak usia dini. Pada jenjang ini, siswa tidak hanya dituntut menguasai keterampilan membaca dan menulis secara teknis, tetapi juga diarahkan untuk mampu mengekspresikan gagasan, perasaan, serta imajinasinya melalui karya sastra. Salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki nilai estetis sekaligus edukatif adalah menulis puisi. Aktivitas ini menuntut kepekaan rasa, ketepatan dalam memilih diksi, serta daya imajinasi yang kuat. Namun, dalam praktiknya, menulis puisi kerap dipersepsi sebagai materi yang sulit oleh siswa sekolah dasar. Banyak siswa merasa kesulitan membedakan puisi dari prosa, kurang memahami ciri-ciri bahasa kias, serta mengalami hambatan ketika harus menuangkan ide ke dalam bentuk bait-bait sederhana.

Fenomena tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan kurikulum Bahasa Indonesia yang menekankan pengembangan keterampilan sastra sebagai bagian dari literasi dengan realitas pembelajaran di lapangan. Kesenjangan ini salah satunya disebabkan oleh keterbatasan media pembelajaran yang menarik, kontekstual, dan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak. Guru umumnya masih menggunakan metode konvensional berupa ceramah atau penugasan tanpa dukungan media visual yang dapat memicu daya imajinasi siswa. Akibatnya, pembelajaran menulis puisi menjadi kurang hidup, monoton, dan tidak mampu merangsang motivasi siswa untuk berkarya. Oleh karena itu, diperlukan upaya inovatif dalam menyediakan media pembelajaran yang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang konkret, menyenangkan, dan memfasilitasi siswa untuk mengekspresikan kreativitasnya dalam menulis puisi.

Secara fenomenologis, rendahnya minat dan keterampilan menulis puisi pada siswa sekolah dasar tidak hanya dipengaruhi oleh keterbatasan pemahaman mereka terhadap bahasa kias, tetapi juga oleh minimnya pengalaman belajar yang mampu memadukan teks dan visual secara harmonis. Padahal, pada usia perkembangan operasional konkret, anak membutuhkan stimulus yang nyata dan menarik untuk membangkitkan imajinasi serta menghubungkan pengalaman sehari-hari dengan ekspresi kreatif. Dalam konteks ini, media pembelajaran berupa buku bergambar menawarkan solusi kreatif yang mengintegrasikan kekuatan ilustrasi dan teks. Kehadiran ilustrasi tidak hanya berfungsi sebagai hiasan, melainkan sebagai pemantik ide yang dapat menumbuhkan motivasi, mempermudah pemahaman konsep puisi, serta memperkaya kosakata siswa. Dengan demikian, media ini memiliki potensi untuk menjembatani kesenjangan antara tuntutan kurikulum dengan realitas kemampuan siswa di lapangan.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengayaan pengetahuan dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra anak. Secara praktis, pengembangan produk edukatif berupa buku bergambar diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pembelajar anak usia sekolah dasar yang membutuhkan media kontekstual, menarik, dan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif mereka. Secara teoretis, penelitian ini menambah referensi tentang efektivitas

media visual dalam pembelajaran sastra anak, khususnya pada keterampilan menulis puisi yang menuntut aspek imajinasi dan ekspresi. Melalui pengujian pengaruh media buku bergambar terhadap pemahaman dan keterampilan menulis puisi, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap sejauh mana media tersebut mampu meningkatkan minat belajar, mengembangkan kemampuan ekspresi kreatif, serta mendukung ketercapaian kompetensi sastra siswa sekolah dasar. Dengan hasil yang diharapkan, penelitian ini sekaligus memperkuat peran media visual sebagai sarana pembelajaran inovatif yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori konstruktivisme menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui pengalaman belajar yang bermakna (Piaget, 1973; Vygotsky, 1978). Dalam konteks pembelajaran menulis puisi, konstruktivisme memandang siswa sebagai subjek yang membangun pemahaman tentang puisi melalui interaksi dengan media, guru, dan teman sebaya. Buku bergambar dapat menjadi stimulus visual yang memperkuat proses konstruksi makna dengan menghadirkan ilustrasi konkret yang membantu anak menghubungkan pengalaman pribadi dengan ide puisi. Penelitian sebelumnya mendukung efektivitas media visual berbasis konstruktivisme. Misalnya, Gunayasa et al. (2022) menemukan bahwa media bergambar meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman konsep sastra. Temuan ini memperkuat hipotesis bahwa media buku bergambar akan meningkatkan kemampuan menulis puisi. H1: Penggunaan media buku bergambar berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas III sekolah dasar.

Teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan Mayer (2009) menyatakan bahwa pembelajaran lebih efektif ketika informasi disajikan melalui kombinasi teks dan gambar karena memanfaatkan saluran kognitif ganda, yakni visual dan verbal. Media buku bergambar yang menyajikan ilustrasi dan teks puisi dapat memfasilitasi proses encoding informasi sehingga siswa lebih mudah memahami struktur, rima, dan imajinasi puisi. Penelitian Amrih Setyowati (2013) menunjukkan bahwa ilustrasi visual membantu siswa memahami materi bacaan dan memperkuat memori kosakata baru. Penelitian ini sejalan dengan dugaan bahwa integrasi gambar dan teks dalam buku bergambar akan mendorong pemahaman konsep puisi yang lebih baik. H2: Penggunaan media buku bergambar lebih efektif meningkatkan pemahaman konsep puisi dibandingkan media pembelajaran konvensional berbasis teks saja.

Teori motivasi belajar (Self-Determination Theory; Deci & Ryan, 2000) menekankan pentingnya kebutuhan akan kompetensi, otonomi, dan keterhubungan sosial dalam memunculkan motivasi intrinsik. Media buku bergambar yang menarik secara visual dapat meningkatkan rasa ingin tahu, kesenangan belajar, dan perasaan mampu menulis puisi, sehingga memacu motivasi intrinsik siswa. Penelitian Erfan et al. (2020) membuktikan bahwa penggunaan media kreatif yang sesuai dengan karakteristik anak mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. H3:

Media buku bergambar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar menulis puisi siswa kelas III sekolah dasar.

Penelitian ini menguji pengaruh media pembelajaran buku bergambar sebagai variabel independen terhadap kemampuan menulis puisi dan motivasi belajar sebagai variabel dependen. Kemampuan menulis puisi diukur melalui aspek pemahaman struktur, pemilihan diksi, dan kreativitas, sedangkan motivasi belajar diukur melalui minat, keterlibatan, dan ketekunan siswa.

Kerangka ini berasumsi bahwa media bergambar meningkatkan pengalaman belajar melalui visualisasi yang menarik (multimedia learning), membangun pemahaman melalui aktivitas konstruktif (konstruktivisme), dan memunculkan motivasi intrinsik (motivasi belajar). Alur hubungan antarvariabel dapat digambarkan sebagai berikut: Media Buku Bergambar → Motivasi Belajar → Kemampuan Menulis Puisi, di mana peningkatan motivasi belajar diharapkan memperkuat pengaruh media terhadap keterampilan menulis puisi.

METODOLOGI

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi experiment) untuk menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran buku bergambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas III sekolah dasar, sedangkan sampel dipilih secara purposive dengan mempertimbangkan keseragaman karakteristik kelas, yaitu satu kelas sebagai kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran dengan media buku bergambar dan satu kelas sebagai kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran konvensional.

Instrumen penelitian berupa tes kemampuan menulis puisi yang telah divalidasi oleh ahli dan diuji reliabilitasnya melalui uji coba lapangan. Data hasil tes dianalisis menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan rata-rata kemampuan menulis puisi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, serta uji normalitas dan homogenitas untuk memastikan kelayakan analisis. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS untuk memperoleh hasil yang akurat dan objektif.

HASIL

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran berupa buku bergambar pada materi menulis puisi untuk siswa kelas III sekolah dasar berhasil memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Produk yang dihasilkan telah melalui tahap validasi oleh para ahli, baik dari segi konten, bahasa, ilustrasi, maupun desain, dengan hasil penilaian yang sangat baik sehingga dinyatakan layak digunakan.

Guru sebagai praktisi pembelajaran juga menilai bahwa media ini praktis, mudah diterapkan di kelas, serta dapat membantu mereka dalam menyampaikan materi puisi yang selama ini sering dianggap sulit oleh siswa. Sementara itu, respons siswa terhadap media ini sangat positif; mereka merasa lebih termotivasi, lebih mudah memahami puisi, serta lebih percaya diri dalam menulis karya sendiri.

Dari segi efektivitas, hasil uji coba menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis puisi siswa. Nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari skor awal yang relatif rendah menjadi 82,5 setelah menggunakan media buku bergambar. Hal ini membuktikan bahwa ilustrasi visual dalam buku dapat membantu siswa memahami konsep abstrak dalam puisi, memunculkan gagasan kreatif, serta mengekspresikan perasaan mereka dengan lebih bebas dan menyenangkan. Dengan adanya dukungan visual, siswa juga lebih fokus, aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, dan mampu menghasilkan karya puisi sederhana yang sesuai dengan tingkat perkembangan mereka.

Selain memberikan manfaat bagi siswa, media ini juga membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Guru merasa lebih terbantu karena buku bergambar dapat menjadi sarana untuk mengurangi kebosanan, mengaktifkan siswa dalam kegiatan menulis, serta menjadikan pembelajaran lebih efisien. Kendati demikian, penelitian ini juga menemukan adanya beberapa kendala, di antaranya perlunya pemilihan ilustrasi yang benar-benar relevan agar tidak hanya berfungsi sebagai hiasan, perbedaan kemampuan menulis antar siswa yang menuntut guru memberikan bimbingan berbeda, serta keterbatasan waktu belajar dan fasilitas pendukung di sekolah.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan buku bergambar sebagai media pembelajaran menulis puisi terbukti layak, efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar. Media ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis puisi, tetapi juga menumbuhkan minat, motivasi, serta kreativitas siswa dalam berkarya. Lebih jauh, penggunaan media ini juga mendukung tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, yaitu mengembangkan apresiasi sastra sejak dini, memperkaya kosa kata, serta membentuk karakter positif melalui kegiatan menulis yang menyenangkan.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media buku bergambar dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa sekolah dasar terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis dan apresiasi sastra. Media ini dinilai layak oleh para ahli dan praktis digunakan oleh guru, serta mendapatkan respons positif dari siswa. Hal tersebut mengindikasikan bahwa buku bergambar mampu menjadi solusi dari permasalahan kesulitan siswa dalam memahami konsep puisi, sekaligus menjawab keterbatasan media pembelajaran yang selama ini tersedia di sekolah.

Keberhasilan media ini sejalan dengan pandangan Arsyad (2017) bahwa media pembelajaran visual dapat berfungsi sebagai jembatan konkretisasi konsep abstrak yang seringkali sulit dipahami siswa. Puisi, sebagai salah satu bentuk karya sastra, kerap dianggap sulit karena mengandung bahasa kias dan struktur yang berbeda dari teks naratif. Kehadiran ilustrasi dalam buku bergambar berperan sebagai stimulus ide, sehingga siswa lebih mudah menghubungkan tema puisi dengan pengalaman pribadi mereka. Hal ini mendukung teori konstruktivis yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dan kontekstual dalam proses pembelajaran.

Lebih jauh, media buku bergambar terbukti meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih berani mengekspresikan perasaan dan imajinasi mereka dalam bentuk puisi. Kondisi ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya (misalnya Gunayasa dkk., 2022; Hardiana, 2023) yang menunjukkan bahwa media bergambar mampu meningkatkan minat belajar sekaligus memperkaya pengalaman belajar melalui pendekatan kontekstual. Dengan demikian, buku bergambar tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai media yang mampu mengembangkan keterampilan berpikir kreatif dan kemampuan literasi siswa sejak dini.

Dari perspektif guru, penggunaan media ini memberikan alternatif strategi pembelajaran yang inovatif. Guru tidak lagi bergantung sepenuhnya pada ceramah atau buku teks konvensional yang sering menimbulkan kebosanan. Media ini menyediakan alur pembelajaran yang lebih sistematis—mulai dari pengamatan, berimajinasi, menulis, hingga refleksi—sehingga mempermudah guru dalam mengelola kelas dan meningkatkan partisipasi aktif siswa. Hal ini memperkuat peran guru sebagai fasilitator pembelajaran, bukan sekadar penyampai materi.

Meski demikian, penelitian ini juga menemukan adanya kendala yang perlu diperhatikan. Ilustrasi dalam buku harus relevan dengan tema puisi agar tidak menimbulkan kebingungan. Perbedaan kemampuan menulis antar siswa menuntut guru untuk melakukan diferensiasi pembelajaran, misalnya melalui pendampingan individual atau penyediaan contoh tambahan. Selain itu, keterbatasan waktu dan sarana di sekolah menjadi faktor eksternal yang dapat memengaruhi efektivitas penerapan media ini. Kendala-kendala tersebut mengisyaratkan pentingnya dukungan dari pihak sekolah dan kebijakan pendidikan agar inovasi pembelajaran dapat berjalan optimal.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa buku bergambar merupakan media yang mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dalam pembelajaran menulis puisi. Dari aspek kognitif, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang struktur dan unsur puisi. Dari aspek afektif, siswa terdorong untuk lebih termotivasi dan percaya diri dalam berkarya. Sedangkan dari aspek psikomotor, siswa terlatih menuangkan ide dalam bentuk tulisan dengan memperhatikan diksi dan susunan bait. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya penggunaan media pembelajaran inovatif yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak sekolah dasar untuk meningkatkan keterampilan berbahasa dan apresiasi sastra sejak dini.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini menyimpulkan bahwa media buku bergambar yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa sekolah dasar. Kelayakan media ini telah dibuktikan melalui proses validasi oleh para ahli, yang memberikan penilaian sangat baik dari aspek isi, bahasa, maupun desain. Dengan demikian, media ini telah memenuhi standar kelayakan yang diperlukan dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia.

Dalam implementasi di kelas, buku bergambar terbukti efektif meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan kualitas karya tulis siswa, keterlibatan aktif selama proses pembelajaran, serta munculnya respons positif baik dari siswa maupun guru. Lebih jauh, keberadaan buku bergambar tidak hanya berfungsi sebagai sarana bantu visual, tetapi juga sebagai stimulus yang mampu mendorong kreativitas, meningkatkan motivasi, serta menumbuhkan keberanian siswa dalam mengekspresikan ide dan perasaan mereka ke dalam bentuk puisi. Dengan demikian, media ini berperan strategis dalam memperkaya pengalaman belajar sekaligus mendukung pencapaian tujuan pembelajaran menulis di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajukan. Bagi guru sekolah dasar, media buku bergambar dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi menulis puisi. Guru disarankan untuk mengintegrasikan media ini dengan strategi pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, eksplorasi imajinasi, atau kegiatan presentasi karya, sehingga hasil pembelajaran menjadi lebih optimal.

Bagi pihak sekolah, temuan penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk mendorong pengembangan berbagai media pembelajaran kreatif lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Upaya ini akan memperkaya sumber belajar di sekolah serta mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih inovatif.

Bagi pengembang media pendidikan, disarankan untuk memperluas cakupan tema dan menambah variasi ilustrasi pada buku bergambar. Hal ini akan membuat media lebih kaya, kontekstual, serta mampu menjangkau beragam pengalaman siswa. Variasi ilustrasi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari juga dapat meningkatkan relevansi dan keterhubungan siswa dengan materi.

Bagi pembuat kebijakan pendidikan, penelitian ini dapat menjadi masukan berharga dalam mendorong penggunaan media pembelajaran inovatif di sekolah dasar. Kebijakan yang mendukung pengembangan dan pemanfaatan media sesuai kurikulum serta perkembangan peserta didik akan sangat membantu dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Indonesia dan keterampilan literasi siswa secara umum.

PENELITIAN LANJUTAN

Setiap penelitian memiliki keterbatasan, demikian pula penelitian ini. Pertama, media yang dikembangkan hanya diuji pada lingkup terbatas, yakni siswa kelas III sekolah dasar, sehingga efektivitasnya pada jenjang kelas lain atau sekolah dengan kondisi berbeda belum dapat dipastikan. Kedua, penelitian ini belum menelaah secara mendalam perbedaan hasil belajar antar siswa yang mungkin dipengaruhi oleh gaya belajar, latar belakang kemampuan bahasa, maupun faktor individual lainnya. Ketiga, keterbatasan waktu dan sarana pendukung di sekolah turut memengaruhi kelancaran implementasi sehingga hasil penelitian mungkin belum sepenuhnya menggambarkan potensi maksimal dari penggunaan media buku bergambar dalam pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan uji coba dengan melibatkan siswa dari tingkat kelas

yang berbeda maupun sekolah dengan karakteristik yang lebih beragam. Upaya ini penting agar efektivitas media dapat diuji secara lebih komprehensif dan hasilnya memiliki relevansi yang lebih luas. Selain itu, pengintegrasian media buku bergambar dengan teknologi digital juga dapat dipertimbangkan untuk membuat media lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan generasi digital.

Penelitian mendatang juga perlu melakukan analisis komparatif antara media buku bergambar dengan jenis media pembelajaran lainnya, baik konvensional maupun berbasis teknologi, guna mengetahui efektivitas relatif masing-masing media. Tidak hanya terbatas pada keterampilan menulis, kajian lebih lanjut dapat diarahkan pada aspek apresiasi sastra, motivasi belajar, serta kemampuan berpikir kreatif siswa, sehingga diperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai manfaat media buku bergambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan hingga penelitian ini terselesaikan dengan baik. Terima kasih juga kepada para validator ahli, guru, serta siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam uji coba media pembelajaran ini.

Selain itu, penulis menghargai dukungan dari keluarga dan rekan-rekan yang selalu memberikan semangat, serta pihak sekolah yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas selama penelitian berlangsung. Apabila penelitian ini memperoleh bantuan dana atau dukungan kelembagaan, penulis juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N. F. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*.
- Azizah, Nurul Lailatul. 2014. Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Gambar Pop-Up Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas 3 SD Islam AS-Salam Malang. Malang : Program Sarjana Universitas Islam Negeri Malang.
- Brown, H. D. (2007). *Principles of Language Learning and Teaching*. White Plains: Pearson Longman.
- Bumi Aksara.
- Cambridge: Cambridge University Press
- Coerr, E. (2013). *The Art of Children's Book Illustration*. New York: HarperCollins. Coles, R., & Hunt, C. (1998). *The Creative Writer's Handbook*. Boston: Houghton Mifflin.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006: Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2009). *The Systematic Design of Instruction*. Boston: Pearson.
- Erfan, M. dkk. (2020). PengembanganGame Edukasi “Kata Fisika” Berbasis Android untuk Anak Sekolah Dasar pada Hardiana et al (2023).
- Fitri Badiul Waziroh. 2013. Pengembangan Buku Bergambar Materi Tempat Makhluk Hidup Pada Siswa Kelas 2 Semester 1 di Sekolah Dasar IslamAs-Salam Kota Malang. Malang :Skripsi Program PGMI, Universitas Islam Negeri Malang.
- Gibbons, G. (2006). *The Role of Illustrations in Children's Books*. New York: Penguin.
- Gunayasa, Ida Bagus Kade dkk. (2022). Pengembangan Media Photo Strory pada Pembelajaran Sastra Anak Kelas III Sekolah Dasar. 4(2).
- Hartanto, I. P. (2022). Desain dan Implementasi Buku Bergambar sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Istiningsih, S. dkk. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monooli Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV SD. 16(2).

- Jamaludin Jamaludin, J. S. (2020). Media Pembelajaran. Yayasan Kita Menulis. Renza,
- Jannah, R., Tahir, M., & Setiawan, H. (2021). Pengembangan Media Buku Bergambar Materi Menulis Puisi Kelas IV SDN Jango Tahun Pelajaran 2020/2021.
- Kusumaningsih, Dewi dkk. 2013. Terampil Berbahasa Indonesia. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- M. A. (2021). Pengembangan Media Gambar Erseri Pada Materi Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV.
- Mandalika (Jcm) E , 2(1), 14-25. Agustus 12, 2022. Nurfadhillah, Septy., dkk. (2021). Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran. Cv Jejak, Anggota Ikapi. Agustus 12, 2022.
- Munadi, Y. (2018). Media dan Sumber Belajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prabowo, P. (2019). Evaluasi Media Pembelajaran dalam Konteks Pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 15(2), 123-134.
- Practice. Urbana: NCTE.
- Riawan, S. (2017). Motivasi dan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Ilmu Pendidikan, 20(1), 56-67.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). Approaches and Methods in Language Teaching. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, S., & Haryono, A. (2013). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sadiman, Arif S dkk. 2010. Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Santoso, Hari. 2011. Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar. Malang : Artikel Pustakawan Perpustakaan Universitas Negeri Malang
- Sari, S. W. (2019). Pengembangan Media Buku Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar.

- Schmidt, R., & Brown, G. (2012). *Technology and Writing: A New Approach*.
- Setiowati, Amrih. 2013. *Pengembangan Buku Berbahasa Jawa Bergambar Sebagai Penunjang Pembelajaran Bahasa Jawa Sekolah Dasar*. Semarang : Program Sarjana Universitas Negeri Semarang.
- Sipe, L. R. (2008). *Storytime: Young Children's Literary Understanding in the Classroom*. New York: Teachers College Press.
- Smith, M., & Keating, S. (2002). *Teaching Poetry: Creative Approaches and Practical Solutions*. New York: Scholastic.
- srin, dkk. (2021). *Pelatihan Implementasi Mutu Berbasis Kearifan Lokal Di Sdn Gugus I Pemenang Lombok Utara*. 5(1).
- Subana. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung : Alfabeta.
- Suyanto, B. (2014). *Pengajaran Bahasa Indonesia: Konsep, Strategi, dan Teknik*.
- Suyanto, Y. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tchudi, S., & Tchudi, S. (2001). *Teaching Children's Literature: A Guide to Good*
- Tinio, V. L. (2003). *ICT in Education*. United Nations Development Programme.
- Uno, Hamzah. 2006. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta : PT
- Widiati, U. (2012). *Problematika Implementasi Kurikulum Pendidikan Bahasa Indonesia*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 45(2), 123-134.
- Wolk, S. (2010). *Waking Up White and Finding Myself in the Story of Race*. Minneapolis: The New Press.
- Wulandari, F. (2020). *Strategi dan Metodologi Pembelajaran Puisi untuk Anak Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Yani, R. A. (2020). *Efektivitas Buku Bergambar dalam Pembelajaran Bahasa untuk Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zambo, D., & Zambo, R. (2008). *Understanding the Use of Picture Books in Classroom Instruction*. *Language Arts*, 85(1), 62-73.